

The Train

jam 13:09 di stasiun kereta

“Yeran ayo nanti kita telat” seorang perempuan berambut hitam sedang berlari bersama seorang perempuan

“iya Jun” jawab perempuan yang berambut pirang

Mereka berlari ke stasiun kereta, mereka langsung membeli tiket kereta yang mengarah ke kota mereka

“kereta yang menuju ke Racon”

“itu kereta nya” tunjuk Yeran

“ya”

Mereka langsung masuk ke kereta

“safe” Jun dan Yeran duduk di kuris terdekat

“iya”

“hey Yeran, kamu sudah melihat berita terbaru”

“berita apa ?”

“berita ini” Jun membuka ponsel nya lalu menunjukkan sebuah artikel tentang seorang idol yang sedang hangat

“eh.. Lion” Yeran langsung mengambil Ponsel Jun dari tangan nya dan membaca artikel itu

“iya” Jun tersenyum

“wah hebat masih muda udah masuk musik 10 besar”

Jam segini penumpang yang mengarah ke kota Racon sangat sedikit, di gerbong ini hanya ada 9 orang termasuk aku dan Jun.

Kita sudah bersahabat dari SD, kita tetangga dan selalu bersama di sekolah maupun di perumahan

Kita berbicara tentang sekolah di kereta ini lalu

“AAAA” kita langsung menoleh ke suara teriakan itu

Seorang penumpang berpakaian hoodie hitam memegang sebuah Pisau dan seorang pekerja duduk di lantai dengan luka tusukan

Semua orang yang di kereta langsung panik

“hahahahaha” orang itu tertawa

“LARI” Pekerja itu langsung berdiri dan berlari menjauh dari penumpang itu

Aku dan Jun langsung lari

“Jun, ayu kita ke gerbong sebelah”

“kyaa” penumpang itu mengayunkan pisau itu ke punggung seorang wanita, dan Wanita itu langsung jatuh ke lantai. Penumpang itu melangkahi tubuh wanita itu

Aku dan Jun berhasil berlari ke gerbong sebelah dan seorang Pria menahan pintu penghubung gerbong

“semuanya cepat lari ke gerbong sebelah dan bilang ke masinis ada sebuah pembunuh di sini !” kata Pria itu